

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTASI
SISWA KELAS X SMK N 1 BATUSANGKAR
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Darma Yulia. A
NIM 04514/2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi
Siswa Kelas X SMK N 1 Batusangkar dengan
Pendekatan Kontekstual
Nama : Darma Yulia. A
NIM : 2008/04514
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP 19610702 198602 1 002

Pembimbing II,



Dra. Ellya Ratna, M. Pd.
NIP 19561126 198011 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Darma Yulia. A
NIM : 2008/04514

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMK N 1 Batusangkar dengan Pendekatan Kontekstual

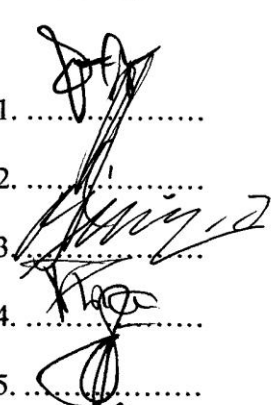
Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ellya Ratna, M. Pd.
3. Anggota : Dr. Irfani Basri, M. Pd.
4. Anggota : Drs. Nursaid, M. Pd.
5. Anggota : Dra. Emidar, M. Pd.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.



ABSTRAK

Darma Yulia A. 2012. “Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMK N 1 Batusangkar dengan Pendekatan Kontekstual.”
Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis argumentasi siswa Kelas X SMK N 1 Batusangkar rendah, sehingga diperlukan strategi yang mampu meningkatkan keterampilan menulis argumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) proses pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X K.1 SMK N 1 Batusangkar dengan pendekatan kontekstual dilihat dari empat aspek penilaian tulisan argumentasi yaitu mengubah pendapat pembaca, gaya tulisan menyakinkan, membuktikan kebenaran dari pokok persoalan, dan memaparkan fakta untuk memperkuat pendapat, (2) meningkatkan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X K.1 SMK N 1 Batusangkar dengan pendekatan kontekstual dilihat dari empat aspek penilaian tulisan argumentasi yaitu mengubah pendapat pembaca, gaya tulisan menyakinkan, membuktikan kebenaran dari pokok persoalan, dan memaparkan fakta untuk memperkuat pendapat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian diuraikan secara kualitatif berdasarkan lembar observasi, catatan lapangan, dan hasil tes. Data hasil belajar diperoleh dari tes unjuk kerja yaitu menulis argumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur setiap siklus terdiri dari empat langkah kegiatan, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi atau pengamatan, dan (4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X. K.1 SMK N 1 Batusangkar yang berjumlah 34 orang.

Berdasarkan deskripsi dan analisis temuan penilaian terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X K.1 SMK N 1 Batusangkar dengan pendekatan kontekstual didapatkan kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, proses pembelajaran menulis argumentasi siswa dengan pendekatan kontekstual terlaksana dengan baik. *Kedua*, rata-rata hasil tes keterampilan menulis argumentasi dengan pendekatan kontekstual meningkat dari 23,53% pada siklus I meningkat menjadi 94,11% pada siklus II.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena rahmat_Nya jugalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMK N 1 Batusangkar dengan Pendekatan Kontekstual” diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. selaku pembimbing I, (2) Dra. Ellya Ratna, M.Pd selaku pembimbing II, (3) Dr. Ngusman, M. Hum selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (4) Zulfadli, S.S, M.A. selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, FBS UNP. (5) Kepala SMK N 1 Batusangkar, semua majelis guru bahasa Indonesia di SMK N 1 Batusangkar, serta seluruh siswa kelas X K.1 SMK N1 Batusangkar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat ridho dari Allah SWT. Amin

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. IdentifikasiMasalah	5
C. BatasanMasalah.....	5
D. RumusanMasalah	6
E. TujuanPenelitian	6
F. ManfaatPenelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. KajianTeori	8
1. HakikatMenulisArgumentasi.....	8
2. HakikatPendekatanKontekstual.....	14
B. PenelitianyangRelevan	28
C. KerangkaKonseptual	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. JenisPenelitian.....	32
B. TempatdanWaktuPenelitian	33
C. SubjekPenelitiandan Observer	33
D. ProsedurPenelitian.....	33
E. InstrumenPenelitian.....	39
F. TeknikPegumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data.....	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. TemuanPenelitian.....	44
1. TemuanPadaPenelitianPrasiklus	44
2. PelaksanaanSiklus I.....	46
3. PelaksanaanSiklus II.....	53
B. Pembahasan.....	60
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	64
 KEPUSTAKAAN	65
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Sample Dalam Penelitian Kela X SMA N 1 Batusangkar T.P 2011/2012 Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Dengan Pendekatan Kontekstual	65
Lampiran 2	Instrumen Pengamatan Untuk Guru Pendamping (kolaborator) pada Prasiklus	67
Lampiran 3	Instrumen penilaian	68
Lampiran 4	Lembar Observasi Guru Dalam Proses Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Melalui Pendekatan Kontekstual	71
Lampiran 5	Lembar Observasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Melalui Pendekatan Kontekstual	72
Lampiran 6	Catatan Lapangan Prasiklus Untuk Guru	73
Lampiran 7	Catatan Lapangan Prasiklus Untuk Siswa	74
Lampiran 8	Analisis Skor Nilai Data Penelitian Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMKN 1 Batusangkar Dengan Pendekatan Kontekstual Tahap Prasiklus	75
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	77
Lampiran 10	Instrumen Pengamatan Untuk Guru Pendamping (kolaborator) pada siklus I	84
Lampiran 11	Lembar Observasi Guru Dalam Proses Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Melalui Pendekatan Kontekstual	85
Lampiran 12	Lembar Observasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Melalui Pendekatan Kontekstual	86
Lampiran 13	Catatan Lapangan Siklus I Untuk Guru.....	87
Lampiran 14	Catatan Lapangan Siklus I Untuk Siswa	88

Lampiran 15	Analisis Skor Nilai Data Penelitian Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMKN 1 Batusangkar Dengan Pendekatan Kontekstual Tahap Siklus I	89
Lampiran 16	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	91
Lampiran 17	Instrumen penilaian	98
Lampiran 18	Instrumen Pengamatan Untuk Guru Pendamping (kolaborator) pada siklus II	102
Lampiran 19	Lembar Observasi Guru Dalam Proses Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Melalui Pendekatan Kontekstual	103
Lampiran 20	Lembar Observasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Melalui Pendekatan Kontekstual	104
Lampiran 21	Catatan Lapangan Siklus II Untuk Guru	105
Lampiran 22	Catatan Lapangan Siklus II Untuk Siswa	106
Lampiran 23	Analisis Skor Nilai Data Penelitian Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMKN 1 Batusangkar Dengan Pendekatan Kontekstual Tahap Siklus II	107
Lampiran 24	Perbandingan Penilaian Masing-Masing Siklus	109
Lampiran 25	Dokumentasi Penelitian.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang paling dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis akan membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran keterampilan menulis, siswa dapat mengungkapkan ide dan pikiran ke dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, siswa membutuhkan latihan yang berkelanjutan agar memiliki keterampilan menulis.

Kebiasaan membaca dan menulis merupakan sebuah keterampilan kreatif yang banyak ditentukan oleh seberapa besar minat dan keterampilan seseorang dalam melakukan aktifitas membaca sekaligus menulis, dengan sering membaca disamping pengetahuan bertambah, juga banyak kata-kata dan istilah yang dikuasai yang dapat membantu mengekspresikan pikiran secara lisan maupun tulisan. Kegiatan menulis yang dilakukan secara terus menerus merupakan sebuah wujud nyata dalam mencapai tingkat keterampilan menulis yang sesungguhnya.

Pada kenyataan yang peneliti temui saat ini, masih ada guru yang tidak menggunakan teknik pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk menulis, sehingga menjadi pembelajaran yang tidak menyenangkan bagi siswa. Dalam kesehariannya, dalam proses pembelajaran siswa lebih cenderung untuk menerima dan menghafal pelajaran. Hal itu tentu saja membosankan bagi siswa sehingga

siswa kurang kreatif dan kurang meminati pelajaran yang berujung pada rendahnya nilai. Selain itu, menulis juga dapat menunjukkan tingkat intelektual, siswa dituntut untuk memiliki keterampilan menulis. Siswa harus mampu menuangkan segala ide dan pikiran yang ia miliki dalam sebuah tulisan. Serta perlu ketelatenan dan pengetahuan bahasa yang baik. Hal ini berguna agar siswa dapat mengungkapkan ide dan gagasan dengan baik.

Siswa SMK seharusnya telah mampu merancang tulisan argumentasi. Namun, tidak semua siswa telah mampu merancang sebuah tulisan karena menemukan permasalahan seputar menulis. Masalah pembelajaran menulis tersebut sering ditemui dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Batusangkar, terutama kelas X K 1.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara informasi dengan guru bahasa Indonesia di SMK N 1 Batusangkar, peneliti menemukan empat masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis argumentasi. *Pertama*, pembelajaran keterampilan menulis dianggap sulit bagi siswa. Hal tersebut terlihat pada nilai latihan menulis siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 65. *Kedua*, pembelajaran menulis argumentasi kurang diminati dan dianggap sulit oleh siswa. Hal itu disebabkan oleh kurangnya pembendaharaan kosakata siswa, sehingga sulit mengungkapkan pikiran ke dalam sebuah tulisan argumentasi yang utuh dan padu. *Ketiga*, siswa mengalami kesulitan mengembangkan idenya dalam menulis argumentasi. Hal itu disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap tulisan argumentasi dan ciri-ciri

argumentasi. *Keempat*, teknik pembelajaran menulis argumentasi tidak bervariasi. Guru masih menggunakan teknik pembelajaran yang menitik beratkan kepada metode ceramah.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu diberi kesempatan untuk mengadakan pretes. Pretes atau tes awal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

Namun ketika diadakan tes terlihatlah bahwa siswa masih belum memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang sudah diajarkan guru dan pada akhirnya banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar yang rendah dan hal tersebut terlihat dari lampiran 8 Prasiklus dengan persentase siswa yang tuntas 29,41% sebanyak 10 siswa. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SMK N 1 Batusangkar adalah 6,5.

Rendahnya hasil belajar siswa mencerminkan bahwa masih banyak hambatan yang dihadapi oleh guru maupun kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Jika keadaan ini dibiarkan terus menerus dan tidak diatasi, maka para siswa akan mengalami ketertinggalan dalam belajar karena selalu bersifat pasif. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penulis berusaha untuk menemukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan di atas. Strategi pembelajaran yang diusahakan adalah strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru dalam mengkaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Pendekatan kontekstual ini mendorong siswa untuk mengkaitkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual melibatkan tujuh komponen utama, yaitu (1) *Contructivism* (konstruktivisme, membangun, membentuk), (2) *inquiry* (menemukan); (3) *questioning* (bertanya); (4) *learning community* (masyarakat belajar); (5) *modeling* (pemodelan), (6) *relection* (refleksi atau umpan balik); (7) *authentic assesment* (penilaian yang sebenarnya). Konsep pembelajaran kontekstual tersebut dapat memacu siswa untuk belajar langsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan mengalami dan kerjasama, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Metode kontekstual ini diharapkan mempunyai menumbuhkan motivasi dan minat siswa. Dalam hal ini strategi dan pembelajaran sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Sesuai dengan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Batusangkar Dengan Pendekatan Kontekstual.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dan observasi di lapangan, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut, *Pertama*, kurangnya motivasi dan minat siswa untuk menulis karangan argumentasi. *Kedua*, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran menulis khususnya pada pembelajaran menulis argumentasi. *Ketiga*, siswa belum memahami dalam menentukan tema dan diksi yang tepat dalam menulis sebuah karangan argumentasi walaupun latihan mengarang sudah sering mereka kerjakan. *Keempat*, guru belum menggunakan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dalam pembelajaran menulis argumentasi. *Kelima*, terbatasnya wawasan siswa tentang bahan tulisan untuk dikembangkan dalam menulis argumentasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada peningkatan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMK N 1 Batusangkar dengan pendekatan kontekstual dilihat dari aspek penilaian argumentasi yaitu mengubah pendapat pembaca, gaya tulisan menyakinkan, membuktikan kebenaran dari pokok persoalan, dan memaparkan fakta untuk memperkuat pendapat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis argumentasi dengan pendekatan kontekstual siswa kelas X SMK Negeri 1 Batusangkar dilihat dari aspek penilaian tulisan argumentasi yaitu mengubah pendapat pembaca, gaya tulisan menyakinkan, membuktikan kebenaran dari pokok persoalan, dan memaparkan fakta untuk memperkuat pendapat?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMK N 1 Batusangkar dengan pendekatan kontekstual dilihat dari aspek penilaian argumentasi yaitu; (1) mengubah pendapat pembaca, (2) gaya tulisan menyakinkan, (3) membuktikan kebenaran dari pokok persoalan, dan (4) memaparkan fakta untuk memperkuat pendapat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, bagi peneliti sendiri, sebagai bahan kajian akademik dan bakal pengetahuan lapangan, *Kedua*, siswa dapat meningkatkan motivasi dan berlatih mengungkapkan ide dan gagasannya berdasarkan pengalaman yang telah diperolehnya melalui pendekatan kontekstual. *Ketiga*, bagi guru, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis di sekolah menengah atas, sehingga diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran yang menggunakan teknik

yang lebih bervariasi sebagai alternatif untuk pembelajaran menulis. *Keempat*, sebagai sumber informasi bagi guru sejauhmana kemempunyaian siswa menguasai tata bahasa dalam menulis karangan argumentasi dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. (1) melalui pengembangan pendekatan kontekstual siswa dapat menulis argumentasi memberikan pengertian dan pengetahuan dalam menulis karangan argumentasi dari kualifikasi lebih cukup menjadi kualifikasi baik; (2) melalui pengembangan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam mengubah pendapat pembaca dalam menulis karangan argumentasi dari kualifikasi cukup menjadi kualifikasi baik; (3) melalui pengembangan pendekatan kontekstual dalam menulis argumentasi dalam gaya tulisan menyakinkan dalam menulis karangan argumentasi dari kualifikasi cukup menjadi kualifikasi lebih baik dari cukup; (4) melalui pengembangan pendekatan kontekstual yang membuktikan kebenaran dari pokok persoalan dalam menulis karangan argumentasi dari kualifikasi cukup menjadi kualifikasi lebih dari cukup.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar siswa terhadap pembelajaran menulis karangan argumentasi melalui pengembangan pendekatan kontekstual pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. *Pertama*, melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan serius berada pada kualifikasi baik menjadi baik sekali. *Kedua*, Siswa senang mengikuti pelajaran berada pada kualifikasi lebih dari cukup menjadi kualifikasi baik sekali. *Ketiga*, siswa mengerjakan tugas dengan antusias berada pada kualifikasi lebih dari cukup menjadi baik sekali. *Keempat*, siswa

kreatif mengajukan pertanyaan kepada guru berada pada kualifikasi kurang menjadi lebih dari cukup. *Kelima*, siswa aktif menanggapi pertanyaan baik dari guru berada pada

kualifikasi cukup menjadi baik. *Keenam*, siswa aktif berdiskusi dengan teman tentang karangan argumentasi berada pada kualifikasi baik menjadi sempurna. *Ketujuh*, siswa kreatif menulis karangan argumentasi berada pada kualifikasi hamper cukup menjadi lebih dari cukup. Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan secara keseluruhan rata-rata hasil observasi adalah berada pada kualifikasi cukup menjadi kualifikasi baik. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik karena dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan ide dan pikirannya dalam bentuk lambing bahasa.

Meningkatnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada nilai kognitif yang diperoleh pada siklus I yakni 23,53% dan mengalami peningkatan pada siklus II yakni 94,11%. Nilai ini sudah melewati batas ketuntasan siswa yaitu 65. Hal ini mengartikan bahwa dengan penggunaan pendekatan kontekstual akan meningkatkan hasil belajar siswa berarti penelitian yang dilakukan ini berhasil atau berpengaruh signifikan antara pembelajaran karangan argumentasi dengan pendekatan kontekstual di SMKN 1 Batusangkar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II, pembahasan, dan hasil refleksi, maka peneliti menyarankan kepada guru bahasa Indonesia untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu caranya adalah dengan memilih metode dan strategi yang sesuai serta dilengkapi dengan media yang menarik yaitu dengan pendekatan kontekstual. Maka peneliti ingin mengemukakan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Pendekatan kontekstual diharapkan sering dilaksanakan pada model pembelajaran Bahasa Indonesia, mengingat manfaat pendekatan kontekstual dapat membantu siswa menguasai penggunaan bahasa, sikap, keberanian, dan kerjasama, keaktifan.
2. Pendekatan Kontekstual merupakan model pembelajaran yang menarik. Sejalan dengan itu diharapkan mata pelajaran selain Bahasa Indonesia, bisa menerapkannya dalam proses pembelajaran.
3. Guru Bahasa Indonesia diharapkan memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kemempunyaian siswanya dengan menggunakan banyak model pembelajaran, yang membuat proses pembelajaran lebih menarik dan siswa merasa senang sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
4. Untuk pembaca, agar bisa siapapun yang membaca tulisan ini dapat menambah wawasan kepada pembaca.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Ahmadi dan Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: RinekaCipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmazaki. 2006. *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia
- Putri Santia Deby. 2011. "Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Dengan menggunakan Teknik *MIND MAPPING* Siswa Kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung Kabupaten Agam". *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Dekdipnas. 2006. *Pedeman Umum Pengembangan Materi Pembelajaran (Instruksional Materials)*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Harjanto. 2006. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta. RinekaCipta.
- Keraf, Gorys. 1985. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi: Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: Grasindo.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nursito. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita.
- Nurhadi, dkk. 2003. *Kontekstual dan Penerapan KBK*. Malang: UNM.
- Sardiman, A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Tarigan, Hery Guntur. 1986. *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.